

## **PENDAMPINGAN PEMBELAJARAN HAFALAN AL QURAN MENGGUNAKAN INOVASI GERAKAN TANGAN DI DESA BULUSULUR**

### **ASSISTANCE IN LEARNING MEMORIZATION OF THE QURAN USING HAND GESTURE INNOVATIONS IN BULUSULUR VILLAGE**

**Ruslina Dwi Wahyuni<sup>a</sup>**

Siyasah Syariah, Sekolah Tinggi Agama Islam Mulia Astuti Wonogiri  
[roselynaa@gmail.com](mailto:roselynaa@gmail.com)

**Sulastri<sup>b</sup>**

Pendidikan Agama Islam, Sekolah Tinggi Agama Islam Mulia Astuti Wonogiri  
[triiisulastri003@gmail.com](mailto:triiisulastri003@gmail.com)

#### **Abstrak**

Pengabdian ini bertujuan untuk adalah meningkatkan daya tarik santri terhadap belajar hafalan Juz'Amma sehingga berdampak pada peningkatan bacaan Al-Qur'an. Sasaran dari pengabdian ini adalah santri Taman Pendidikan Al Qur'an di Dusun Malang Sari Desa Bulusulur. Adapun inovasi yang digunakan dalam pengabdian ini adalah inovasi metode hafalan Juz 'Amma dengan gerakan tangan. Teknik yang dilakukan dengan pengajaran, praktek langsung dan dokumentasi. Penerapan tujuan metode hafalan Juz'Amma dengan gerakan tangan adalah untuk mengetahui seberapa besar kemudahan menghafal Juz 'Amma dengan gerakan tangan pada santri. Hasil pengabdian ini menunjukkan bahwa penerapan hafalan Juz'Amma dengan gerakan tangan sangat memudahkan setiap pengajar dan pembimbing anak dalam hafalan, memudahkan anak untuk mengingat hafalan yang telah diajarkan, memahami makna dari ayat yang di hafal, melatih fisik motorik anak melalui gerakan tangan dan mendekatkan anak dengan kecintaannya terhadap Al Qur'an.

**Kata Kunci** : Inovasi, Pembelajaran Hafalan Al Qur'an, Metode Gerakan Tangan

#### **Abstract**

*This devotion aims to increase the attractiveness of students to learn to memorize Juz'Amma so that it has an impact on increasing the reading of the Qur'an. The target of this service is the students of the Qur'an Education Park in Malang Sari Hamlet, Bulusulur Village. The innovation used in this service is the innovation of the Juz 'Amma memorization method with hand gestures. Techniques are performed with teaching, hands-on practice and documentation. The application of the purpose of the Juz'Amma memorization method with hand movements is to find out how much ease it is to memorize Juz 'Amma with hand movements in students. The results of this devotion show that the application of Juz 'Amma memorization with hand movements greatly facilitates every teacher and child guide in memorization, makes it easier for children to remember the memorization that has been taught, understands the meaning of the memorized verses, trains children's motor physique through hand movements and brings children closer to their love for the Qur'an.*

**Keyword:** Innovation, Qur'an Memorization Learning, Hand Movement Method.

## A. PENDAHULUAN

Desa Bulusulur merupakan salah satu Desa yang berada di wilayah hukum Kabupaten Wonogiri. Di Desa Bulusulur terdapat beberapa Taman Pendidikan Al Qur'an (TPQ) yang berdiri dan aktif menjalankan kegiatan mengaji, baik untuk santri anak-anak maupun dewasa. Dari beberapa TPQ tersebut kami memilih satu sebagai tempat kami melakukan kegiatan pengabdian. TPQ Al-Huda menjadi tujuan kami dalam kegiatan pengabdian. Kegiatan pengabdian ini tidak dimulai sebelum kami mengadakan analisis situasi di TPQ Al-Huda. Analisis situasi kami dapat dengan cara mewawancarai ketua TPQ Al-Huda. Hasil analisisnya adalah bahwa santri-santri di TPQ Al-Huda mengalami kesulitan dalam membaca Al Qur'an khususnya dalam hafalan. Hal tersebut semakin dikuatkan dengan semakin sedikit santri yang aktif mengaji dikarenakan mengalami kesulitan sehingga mereka memilih untuk tidak berangkat mengaji. Sehingga untuk membangun kecintaan terhadap Al Qur'an agak terkendala. Untuk membangun kecintaan terhadap AL Qur'an diperlukan inovasi metode-metode yang menarik sehingga para santri menyukai dan semakin semangat dalam membaca Al Qur'an. Berdasarkan hasil wawancara di TPQ Al-Huda menunjukkan bahwa walaupun sudah menerapkan beberapa cara namun, santri di TPQ masih belum optimal dalam kecintaan terhadap bacaan Al-Qur'an. Hal ini dikarenakan kurang minatnya santri TPQ terhadap pembelajaran hafalan. Hasil analisis yang kami dapatkan itu merupakan masalah umum yang terjadi di setiap TPQ. Dimana para santri memiliki masalah dalam penerapan hafalan. Pada umumnya permasalahan ini masih belum bisa diatasi oleh para ustadz dan ustadzah yang ada di TPQ secara efektif dan efisien. Mitra kegiatan pengabdian pada masyarakat adalah TPQ Al-Huda. Harapan atau tujuan dari pengabdian ini adalah santri di TPQ Al-Huda lebih tertarik dan meningkat kecintaannya terhadap Al Qur'an. Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan yaitu TPQ Al-Huda menunjukkan bahwa santrinya kurang optimal dalam membaca dan hafalan Al Qur'an. Beberapa hal yang dijumpai di lapangan antara lain: (1) media pembelajaran yang kurang menarik, (2) TPQ yang lebih menitik beratkan pada membaca saja dan bukan hafalan (3) belum adanya media atau metode hafalan yang mampu meningkatkan metakognitif santri. Kegiatan pengabdian merupakan bentuk pengabdian kami selaku pelaksana kepada masyarakat khususnya masyarakat Desa Bulusulur. Kegiatan pengabdian ini memiliki tujuan ataupun harapan positif bagi masyarakat khususnya TPQ Al-Huda. Dimana yang menjadi tujuan kami adalah santri yang ada di TPQ Al-Huda menjadi lebih tertarik dalam membaca Al-Qur'annya.

Juz' Amma atau di dalam Al quran juz 30 secara arti merupakan satu nama pilihan Allah yang sangat tepat karena tidak ada satu bacaan pun sejak manusia mengenal baca tulis ribuan tahun lalu yang dapat menandingi Al qur'an Al Karim, bacaan yang sempurna lagi mulia itu. Al qur'an (Juz „Amma) adalah kitab suci yang penuh keajaiban dan keindahan. Keajaibannya terdapat pada sifat dan nama- namanya, banyak pengertian dan dalil-dalil, yang sarat isi dan hakikat, kuat tujuan dan sasaran, praktis pada kegunaan dan risalah, nyata pengaruh dan perannya. Sementara itu, keindahan Al Qur'an (Juz 'Amma) terdapat pada gaya bahasa dan petunjuk serta anugrah yang diberikannya terus berkelanjutan hingga akhir jaman.

## B. METODE PENELITIAN

Penelitian menggunakan jenis penelitian lapangan, Penulis terjun langsung di lapangan untuk memperoleh data dan informasi yang terkait dengan penelitian dengan pendekatan kualitatif. Sasaran dalam penelitian ini yaitu anak-anak di taman pendidikan Al quran masjid Al Huda desa Malangsari. Sedangkan obyeknya adalah penerapan hafalan Juz 'Amma dengan gerakan tangan pada anak-anak taman pendidikan Al quran masjid Al Huda desa Malangsari. Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu dengan pengajaran, praktek langsung dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data dengan reduksi data, sajian data dan verifikasi data.

## C. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Al Qur'an (Juz 'Amma)

Al qur'an adalah kalamullah, mukjizat terbesar yang dimiliki Rasulullah saw, diturunkan sesuai dengan keadaan zamannya yang sedang gandrung dengan syair dan keindahan Bahasa dengan perantara Malaikat Jibril a.s. Al-quran diturunkan oleh Allah melalui malaikat Jibril. Al-Quran diturunkan secara berangsur-angsur di kota besar Mekah dan Madinah sejak tahun 610 M sampai wafatnya Nabi Muhammad saw pada tahun 632 M. Al Qur'an diturunkan ke muka bumi ini sebagai petunjuk bagi orang-irang yang bertaqwa, sebagaimana firman Allah 'Azza wa Jalla dalam Surat Al Baqoroh : 1-2.

Istilah Al-Quran berasal dari kata kerja qara'a (قرأ) yang artinya membaca. Istilah Al-Quran juga tertulis di dalam Al-Quran itu sendiri, bahkan istilah Al-Quran muncul sebanyak 70 kali, salah satunya tercantum dalam surat Al Muzammil : 4

أو زد عليه ورتل القرآن ترتيلا.

“Atau tambahkanlah olehmu padanya (sholat tahajjud), dan tartilkanlah Al Qur'an dengan setartil-tartilnya”

Al-Quran diwahyukan kepada Rasulullah saw menggunakan bahasa kaumnya, yaitu bahasa Arab, agar bisa dipahami dengan baik oleh kaumnya itu sendiri sehingga kemudian mereka beriman pada Rasulullah saw dan Al Qur'an yang Beliau bawa sebagai petunjuk bagi umat manusia. Hal ini merupakan transkrip literal dari Allah SWT yang kemurnian atau keasliannya sangat terjaga. Sebagaimana firman Allah 'Azza wa Jalla dalam Surat Al Hijr : 9

إنا نحن نزلنا الذكر و إنا له حافظون

“Sesungguhnya Kami telah menurunkan Al Qur'an dan sesungguhnya Kamilah yang menjaganya”

Dalam ayat lain. istilah Al-Quran merujuk pada satu hal yang dibacakan oleh Nabi Muhammad. Konteks ini terlihat dalam surat Al-A'raf : 204

وإذا قرئ القرآن فاستمعوا له وأنصتوا لعلكم ترحمون

“Dan apabila dibacakan Al-Qur'an, maka dengarkanlah dan diamlah, agar kamu dirahmati.”

Juz 'Amma adalah Juz ke-30 dari Al Qur'an, merupakan Juz terakhir yang dimulai dengan surat An Naba'-Surat An Naas yang semuanya berjumlah 37 surat. Merupakan surat-surat pendek yang kebanyakan diturunkan di Makkah, maka termasuk golongan surat Makiyyah. Salah satu usaha dalam proses pemeliharaan Al Qur'an (Juz 'Amma) adalah dengan menghafalnya pada setiap generasi, sebab diantara keistimewaan Al Qur'an adalah ia merupakan kitab yang dijelaskan dan dimudahkan untuk untuk dihafal. Selain itu, Al Qur'an sebagai kitab bagi kaum muslimin menempati posisi penting yaitu:

- a. Al Qur'an sebagai *manhajul hayati* ( pedoman hidup ) bagi seluruh manusia tanpa terkecuali. Al Qur'an adalah ruh bagi orang-orang yang beriman. Al Qur'an sebagai *adz-dzikh* ( peringatan ). Al Qur'an sebagai sumber ilmu pengetahuan
- b. Al Qur'an sebagai pedoman umat muslim dalam menjalani kehidupan. Kita dianjurkan untuk mempelajari Al Qur'an kemudian mengajarkannya agar bisa menjadi manusia terbaik di sisi Allah.

Kegiatan mempelajari Al Qur'an bukan hanya dilakukan oleh orang dewasa, akan tetapi oleh semua kalangan usia bahkan anak usia dini. Anak perlu dikenalkan dengan Al Qur'an sejak dini, sebab Al Qur'an adalah pedoman dasarnya kelak dalam menjalani kehidupan. Untuk menjaga kelestarian dan kemurnian Al Qur'an, maka perlu dimunculkan para penghafal Al Qur'an (Fajriatul Lalamiah Dkk, 2019).

## 2. Hafalan

Hafalan atau menghafal berasal dari kata dasar hafal yang di dalam kamus besar bahasa Indonesia (KKBI) berarti telah masuk dalam ingatan (tentang pelajaran) dan dapat mengucapkan diluar kepala (tanpa melihat buku atau catatan lain). Kata menghafal adalah berusaha meresap kedalam pikiran agar selalu ingat dan kata hafalan berarti sesuatu yang dihafalkan atau hasil dari kegiatan menghafalkan.

Adapun sebagaimana pembelajaran yang mengkritik kegiatan menghafal Al Qur'an (Juz „Amma) yang dilakukan pada saat kanak-kanak karena menurut mereka, anak-anak menghafal Juz 'Amma tanpa pemahaman. Manusia seharusnya menghafal apa yang ia pahami. Namun, kaidah ini tidak dapat di terapkan bagi Al Qur'an ( Juz 'Amma ) karena tidak masalah seorang anak menghafal Al Qur'an (Juz „Amma) pada masa kanak-kanak untuk kemudian

Untuk melaksanakan proses pembelajaran di taman pendidikan Al quran dusun Malang Sari ini sangat membutuhkan suatu cara pembelajaran yang aktif dan aktratif. Berbagai aktifitas perlu diterapkan dalam kegiatan pembelajaran seperti bermain, menari, olahraga, gerakan tangan dan kaki dan apapun yang merupakan aktifitas positif. Yang dimaksud pembelajaran aktif adalah pembelajaran yang menekankan keaktifan pada anak didik untuk mengalami sendiri, untuk berlatih untuk berkegiatan, sehingga baik dengan daya pikir emosi dan ketrampilanya mereka belajar dan berlatih. Yang dimaksud dengan pembelajaran aktratif suatu proses pembelajaran mempesona, menarik, mengasyikan, menyenangkan, tidak membosankan, bervariasi, kreatif dan indah



Gb. 1 Pembelajaran TPQ di Masjid Al Huda Malang Sari Desa Bulusulur

Saat mengajarkan anak anak di taman pendidikan islam masjid Al Huda dusun Malang Sari, menghafal Juz Am"ma hendaklah seorang Pendidik tidak mengabaikan

prinsip “bermain sambil belajar“. Pendidik harus dapat menciptakan suasana santai sehingga anak tidak merasa tertekan atau terpaksa untuk menghafal Juz ‘Amma. Untuk itu, pendidik harus pandai mencari metode atau cara pembelajaran yang beraneka macam dan mengikuti serta paham psikologi anak. Dengan pertimbangan kecerdasan seorang anak dan kekuatan dalam ingatannya.

### 3. Metode Menghafal dengan Gerakan Tangan

Untuk mencapai tujuan harus di terapkan sebuah metode. Menghafal dengan gerakan tangan adalah metode menghafalkan ayat Al Qur’an dalam hal ini khususnya Juz ‘Amma dengan pemaduan kolaborasi yang seimbang antara gerakan mulut dan isyarat tangan dalam menghafal Al Qur’an (Juz ‘Amma). Dimana metode tersebut bukan hanya menghafal ayat yang dihafal melainkan juga cara mudah mengetahui terjemahnya. Metode ini juga merupakan metode yang terbilang sangat baru dikalangan peserta didik tentunya akan memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mencintai Al Qur’an dan menghafalnya.

Dalam setiap gerakan, anak akan belajar Al Qur’an sekaligus memahami makna dan artinya. Anak-anak dalam mengikuti gerakan yang diberikan akan merasa seperti bermain, tidak tertekan sehingga rasa senang, santai dalam setiap sesi pembelajaran membuat mereka cinta dalam mendengarkan Al Qur’an dan jauh dari rasa bosan, keterpaksaan. Maka dari itu pendidik harus pandai mencari metode atau cara pembelajaran yang berfariatif dan mengikuti serta paham psikologi anak. Dengan pertimbangan kecerdasan seorang anak dan kekuatan ingatannya.



Gb. 02 Menghafal Al Qur’an (Juz ‘Amma) dengan Metode Gerakan Tangan di TPQ Masjid Al Huda Malangsari, Bulusulur

Dari hasil terjun langsung mengajar serta mewawancara anak anak taman pendidikan Al quran , Masjid Al Huda Malangsari bahwa pembelajaran dengan metode

gerakan tangan memudahkan mereka menghafal, anak-anak lebih mudah menangkap setiap per ayat surah yang diajarkan pendidik kepada anak-anak. Kebanyakan anak-anak menyukai hafalan dengan metode gerakan selain mengenalkan per ayat surah, anak-anak juga dapat memahami arti dari ayat yang dihafal (Teguh Arafah J, 2020:79-81).

Maka dari itu dasar yang menjadikan alasan menghafal Al quran (Juz „Amma ) merupakan faktor penting dalam kehidupan manusia, juga memperbanyak lembaga-lembaga Al Qur“an merupakan suatu usaha yang dapat dilakukan dalam menjaga *kemutawatiran* Al Qur“a dan untuk meningkatkan kualitas umat.

Tak hanya itu saja, materi pelajaran yang mudah pun terkadang sulit untuk diterima siswa karena metode yang digunakan kurang tepat. Namun sebaliknya apabila suatu pembelajaran dapat diterima dengan baik oleh siswa, karena penyampaian dan metode yang digunakan mudah dipahami, dan menarik.

Dengan begitu, dapat disimpulkan bahwa metode yaitu suatu cara untuk memberikan pembelajaran pada anak didik atau siswa agar mudah di pahami serta tercapainya tujuan belajar mengajar anak.

Menurut Dr Carol Kinsay Goman pakar Bahasa tubuh bahwa ;” Gerakan tangan merupakan aspek komunikasi yang sangat kuat, baik dari sisi pembicara maupun pendengar “. Dan menurut penelitian lainnya “berbicara dengan menggunakan isyarat tangan pada dasarnya adalah tipe orang yang ramah, hangat dan bersahabat.. Penelitian lain menemukan bahwa orang yang berbicara jarang menggunakan tangannya adalah tipe orang yang dingin dan terlalu perhitungan..

Tubuh kita memiliki peran penting dalam cara kita berfikir. Gerakan tangan membantu kita mengutarakan isi kepala kita dan membantu orang lain paham dengan yang kita utarakan. “ melakukan gerakan tak bisa terpisahkan dari kegiatan berbicara, dan bergerak saat berbicara dapat membudahkan cara berfikir kita ungkap Kinsey Goman. Dengan menggerakkan tangan pada dasarnya akan sangat memudahkan kita berfikir dengan lebih jernih, berbicara dengan kalimat yang lebih jelas, dan menggunakan bahasa yang lebih mudah.

#### **D. KESIMPULAN**

Berikut Penulis membuat kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan di TPQ Masjid Al Huda Malang Sari Desa Bulusulur terkait penerapan metode menghafalkann Juz ‘Amma dengan metode Gerakan Tangan :

1. Menghafalkan Juz 'Amma dengan metode Gerakan Tangan sebagian besar dari pencapaian anak hampir memenuhi, 60% anak sudah berkembang dan 40% anak hampir belum berkembang. Dengan begitu dapat dikatakan sebagian besar anak dapat melakukan hafalan juz „amma dengan gerakan tangan. Keberhasilan anak didukung atas dasar arahan dari guru yang mengotimalkan pembejalajaran hafalan Juz 'Amma dan semangat dan kemauan keras anak anak .Dukungan tersebut adalah suatu hal yang mampu meningkatkan belajar anak terutama dalam hafalan juz 'amma. Smentara 40 % yang belum berkembang disebabkan beberapa sebab, di antaranya adalah kurang bersungguh-sungguhnya peserta didik dalam menghafalkan dan dalam menggunakan metode Gerakan Tangan, kurang dukungan dari wali santri dalam mendorong anak-anaknya untuk belajar di TPQ sehingga kehadiran peserta didik tidak maksimal.
2. Adapun untuk penilaian di sesuaikan dengan kemampuan anak- anak ,karena kemampuan anak- anak dalam menghafal berbeda- beda,ada anak yang cepat sekali menguasai materi hafalan ,ada yang sedikit lambat dalam hafalan.

#### E. UCAPAN TERIMAKASIH

Alhamdulillah puji syukur kepada Allah yang telah memberi banyak nikmat pada hamba-hamba-Nya. Tterima kasih diucapkan kepada semua pihak yang telah membantu dalam pengabdian kepada masyarakat masyarakat di Desa Bulusulur. Kepada seluruh warga Desa Bulusulur yang telah menerima Mahasiswa KPMT 2022, tokoh agama, tokoh masyarakat dan seluruh jajaran perangkat serta Kepala Desa Bulusulur.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Djamarah Bahri dan Azwan Zain.2010.” Strategi Belajar Mengajar ”. Jakarta: Rineka Cipta
- Ialamiah Fajriatul Dkk.2019. “Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini”, Jurnal Obsesi, Vol.3, No.1, Pasca Sarjana UNJ.
- Kurniasary Rahmy dkk.2020. “ Penerapan metode tangan dalam pembelajaran menghafal dan mengartikan Al Qur’an”, vol.2, No.1. UIN Raden Fatah.
- Mahdi M Sayid dan Jannah W siti. 2008.”Metode Dokter Cilik: Menghafal dan memahami Al Qur’an dengan Isyarat”. Bandung: PT Mizan Publika.
- Mahmud A. D. “ Keutamaan Al Qur’an”. E Book.
- Ratna Maharani P. “ Gerakan Tangan sebagai Isyarat dalam Masyarakat Jepang dan Indonesia”, Jurnal IZUMI, Vol.3, No.1. Fakultas Ilmu Budaya UNDIP.
- Sa“adullah.2008.” 9 cara cepat menghafal Al Qur’an”. Jakarta: Gema Insani.